

KOMUNIKASI SOSIAL SISWA DI SMP N 34 PADANG

SKRIPSI



OLEH :

ANGGIA NURMILA

NIM/BP : 14052052/2014

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

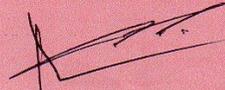
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Komunikasi Sosial Siswa Di SMP Negeri 34 Padang
Nama : Anggia Nurmila
TM/ NIM : 2014 / 14052052
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Nurman S.M.Si
NIP. 195904091985031002

Pembimbing II



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
NIP. 196002021984032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.030 s/d 12.00 WIB

Komunikasi Sosial Siswa Di SMP Negeri 34 Padang

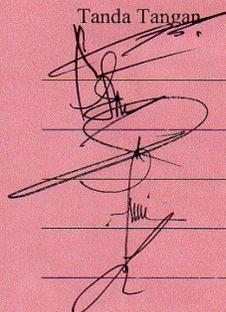
Nama : Anggia Nurmila
TM / Nim : 2014 / 14052052
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

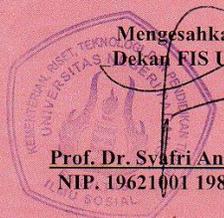
Padang, 31 Januari 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Nurman S, M.Si
Sekretaris : Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.si
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggia Nurmila

TM/NIM : 2014/14052052

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 05 November 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Komunikasi Sosial Siswa Di SMP Negeri 34 Padang** merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 04 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Anggia Nurmila

2014/14052052

ABSTRAK

ANGGIA NURMILA (14052052) : Komunikasi Sosial Siswa di SMP Negeri 34 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bentuk komunikasi sosial siswa di SMP Negeri 34 Padang dan upaya sekolah dalam meningkatkan komunikasi sosial siswa yang baik di SMP Negeri 34 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 17 orang yang dipilih dengan *purposive sampling* yang berada di SMP Negeri 34 Padang. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan validasi data digunakan triangulasi sumber selanjutnya data dianalisis mengacu kepada tahapan analisis data Miles dan Huberman dengan tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi sosial siswa di SMP Negeri 34 Padang, yang mencakup bentuk komunikasi sosial siswa dan upaya sekolah dalam meningkatkan komunikasi sosial siswa di Sekolah. Bentuk-bentuk komunikasi sosial siswa di SMP N 34 Padang yaitu: komunikasi sosial dalam pembelajaran, komunikasi sosial dalam kelompok pertemanan antar siswa, dan komunikasi sosial dalam kegiatan di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan komunikasi sosial siswa dengan adanya kegiatan pembinaan bagi siswa dan kegiatan parenting kelas. Pembinaan siswa dan parenting kelas yang dilakukan kepada siswa dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tingkah laku, karakter siswa, dan cara belajar siswa. Ini merupakan cara untuk mengatasi permasalahan terhadap komunikasi sosial siswa.

Kata Kunci : *komunikasi, sosial, siswa.*

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the forms of social communication of students in Padang 34 Public Middle School and the school's efforts to improve good student social communication in Padang Public Middle School 34. This study uses qualitative assessment. 17 people were selected by purposive sampling in 34 Padang Public Middle School. Data was collected by observation, interview and documentation. To ensure data validation used source triangulation, then the analyzed data refers to the stages of Miles and Huberman's data analysis with stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study showed that students' social communication in Padang State Middle School 34, which included forms of student social communication and school efforts in improving students' social communication in the School. The forms of social communication of students in SMP N 34 Padang are: social communication in learning, social communication and gang (group), and social communication in school hygiene activities. As well as efforts made by schools in improving students'

social communication with the existence of coaching activities for students and class parenting activities. Fostering students and parenting classes for students by creating conditions or making students aware of the behavior, character of students, and how students learn. this is a way to overcome problems with students' social communication.

Keywords: communication, social, students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allla SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Komunikasi Sosial Siswa di SMP Negeri 34 Padang”**, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan ini, banyak ditemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Akmal, SH,M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA , Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph. D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermamfaat bagi penulis.
8. Seluruh imforman dalam penelitian yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Nasri.D dan Ibunda Tercinta Emi Revita yang begitu tabah sabar memberikan saya dukungan dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk adikku Anggun, diah, zara dan marwa yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam perkuliahan hingga saat sekarang ini.
10. Kepada adik kos lisa, elin, dela, nella, wulan yang telah menemani disaat suka dan duka. Semoga cepat menyusul menyelesaikan tanggung jawab perkuliahannya.
11. Keluarga besar Civic Education 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan budi baik Bapak/Ibu dan saudara sekalian menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin yarabbal'alamiin.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Untuk itu penulis berharap skripsi ini mendapatkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang sehingga diharapkan skripsi ini bermamfaat bagi semua pembaca nantinya. Amiin.

Padang, Oktober 2018

Penulis

Anggia Nurmila

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DARTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DARTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Mamfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Komunikasi	10
2. Pengertian Komunikasi Sosial	11
3. Komunikasi Sosial Budaya	13
4. Fungsi Komunikasi Sosial.....	14
5. Unsur-unsur Komunikasi Sosial	17
6. Jenis-jenis Komunikasi Sosial	19
7. Bentuk-bentuk Komunikasi Sosial.....	20
8. Pola Komunikasi Sosial Guru Dengan Siswa	23
B. Penelitian Yang Relevan	24

C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis Data, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
2. Visi SMP Negeri 34 Padang	37
3. Misi SMP Negeri 34 Padang.....	37
4. Tujuan SMP Negeri 34 Padang.....	38
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 34 Padang.....	39
6. Guru dan Pegawai SMP Negeri 34 Padang.....	40
7. Jumlah Peserta Didik	40
8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 34 Padang.....	41
B. Temuan Khusus.....	42
1. Bentuk-bentuk Komunikasi Sosial Siswa SMP Negeri 34 Padang	43
2. Upaya Sekolah Untuk Meningkatkan Komunikasi Sosial Siswa Di SMP Negeri 34 Padang.....	58
C. Pembahasan	66
1. Bentuk-bentuk Komunikasi Sosial Siswa SMP Negeri 34 Padang	66
2. Upaya Sekolah Untuk Meningkatkan Komunikasi Sosial Siswa di SMP Negeri 34 Padang	74

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar Imforman Penelitian.....	28
2. Guru dan Pegawai SMP Negeri 34 Padang.....	40
3. Jumlah Siswa SMP Negeri 34 padang	41
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri Padang.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	25
2. Bagian Depan SMP Negeri 34 Padang	34
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 34 Padang.....	39
4. Guru Sedang melakukan Pembelajaran Di Kelas	46
5. Siswa Sedang Berdiskusi Dalam Pembelajaran.....	48
6. Siswa Membentuk Geng Di Dalam Kelas	51
7. Kelompok Geng Siswa Di Luar Kelas	53
8. Kegiatan Menanam Bunga.....	55
9. Siswa Yang Tidak Memperdulikan Kegiatan Kebersihan.....	57
10. Siswa Yang Sedang Berkompromi Untuk Pengumpulan Uang.....	57
11. Siswa Sedang Melakukan Kegiatan Pembinaan	61
12. Siswa Dalam Kegiatan Parenting Kelas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Pokok-pokok Wawancara	82
2. Jumlah Siswa SMP Negeri 34 Padang	83
3. Rekomendasi dari SMP Negeri 34 Padan	84
4. Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang	85
5. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam membina komunikasi sosial. Hasil komunikasi sosial di sekolah mencakup kemampuan siswa dalam berkomunikasi yang baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini sekolah diharapkan mampu mencapai suatu sasaran yang dapat dilihat dari hasil komunikasi sosial siswa nantinya. Dampak komunikasi sosial membawa hubungan yang baik antara individu dengan lingkungannya.

Demikian pula, pada aspek sikap siswa diharapkan memiliki perilaku dan karakter yang menjadi modal dalam melakukan hubungan dan tindakan sosial. Hasil komunikasi sosial ini merupakan suatu kegiatan pendidikan yang merupakan proses perubahan perilaku yang dituntun secara alamiah dan spontan (Sumaatmadja, 2002:41). Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah perilaku komunikasi antar manusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain. Dari lahir sampai mati, cenderung memerlukan bantuan dari orang lain (tidak terbatas pada keluarga, saudara dan teman). Kecendrungan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain (Suranto A W, 2011:1).

Fakta kehidupan dewasa ini, dimana teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, semakin menegaskan bahwa manusia senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Meskipun di tempat tertentu seseorang duduk sendirian, tetapi dengan media komunikasi yang dimilikinya dia dengan mudah berinteraksi dengan siapapun yang diinginkannya. Manusia pada era teknologi komunikasi senantiasa menjalin interaksi yang baik secara bertatap muka maupun dengan memanfaatkan bantuan berbagai media (Suranto A W, 2011:2).

Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) membicarakan mengenai penguatan pendidikan karakter dengan maksud menyikapi kelesuan sikap dan moral yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada. Tetapi, nilai-nilai pendidikan karakter yang ada itu sangat sulit diajarkan , karena karakter yang membekas bermula dari kebiasaan yang terukir dan menjadi sikap keseharian. Dalam kehidupan sosial ada banyak kemungkinan yang bisa saja terjadi. Kehidupan sosial siswa pada saat ini lebih mengarahkan seseorang siswa untuk membentengi dirinya dari pengaruh-pengaruh lingkungan yang tidak menentu.

Ada banyak pilihan dalam kehidupan seorang siswa pada umumnya. Dimana pada fase ini disebut sebagai fase peralihan dari anak-anak menjadi siswa yang masih remaja cenderung “mencoba-coba” setiap apa yang dihadapi di lingkungannya sehingga terkadang orang tua menjadi khawatir terhadap perkembangan anaknya. Sehingga tidak sedikit orang tua rela untuk membayar

mahal demi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah yang bermutu baik. Tetapi, terkadang hal yang seperti ini membuat seorang anak merasa terbebani karena merasa tertekan atas pilihan orang tua dan memaksakan kehendaknya untuk mengikuti kemauan orang tua. Sehingga tidak sedikit sekolah- sekolah yang dianggap mempunyai mutu yang baik oleh masyarakat menjadi sebuah pelarian bagi mereka yang mampu untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Yoga Hermawan, tahun 2015. Tentang Komunikasi Sosial Komunitas Keluarga Indigo. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa yang terjadi dalam komunitas keluarga indigo saat melakukan metode Focus Group Discussion adalah keimanan, rasa emosional, labeling, pengambilan keputusan, eksistensi diri, memberikan pendapat atau saran kepada masyarakat, memberikan solusi terhadap sebuah masalah, merubah sikap orang lain, dan cara berkomunikasi dengan anak indigo dan bukan indigo secara bersamaan. Persamaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi sosial. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah komunikasi sosial yang di teliti, peneliti terdahulu meneliti tentang komunikasi sosial komunitas keluarga indigo, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti komunikasi sosial siswa di sekolah menengah pertama (SMP).

Serta Rahmah Ataymini dan Ida Risky Amalia (2014: 4-5) mengungkapkan bahwa kurang efektif nya komunikasi sosial siswa yang yang terjadi dilingkungan

Sekolah serta menunjukkan para siswa mengalami kendala dalam berkomunikasi yang baik antar sesama teman sejawat. Kenyataan ini yang peneliti temukan di SMPN 34 Padang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tampak bahwa sebagian besar kemampuan komunikasi sosial siswa kurang sesuai dengan harapan dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa baik dalam melakukan komunikasi sosial maupun dalam melakukan tindakan sosial, khususnya dilingkungan sekolah yang belum sesuai dengan harapan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan kajian lebih dalam tentang permasalahan ini.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 30 Juli 2018 di SMP N 34 Padang. Hasil observasi awal peneliti dapatkan dengan cara mengamati siswa dalam berkomunikasi sosial di lingkungan sekolah, selanjutnya mewawancarai 7 orang peserta didik yang bernama andika wahyu ramadhan, Reyhan azhar ramadhan, Rhafli, Yoga andika saputra, Anggito abimanyu, Fadly prahmandana, Rio anugrah dan salah seorang guru yang bernama Ibu Everianti, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

“Tidak menghormati guru yang sedang melakukan proses pembelajaran di kelas, berkata kotor di dalam kelas, kurang sopan santun siswa dalam berbicara, dan adanya siswa yang mengalami kendala dalam berkomunikasi sosial, ini terlihat dari cara siswa dalam berjomunikasi sosial di lingkungan sekolah.”

Selain itu pada saat melakukan pengamatan dilapangan peneliti juga menemukan gejala-gejala permasalahan yaitu melihat secara langsung siswa dalam berkomunikasi sosial antara teman sejawat serta komunikasi sosial dengan

guru. Namun, kondisi yang terjadi di sekolah , tidak sepenuhnya terjadi seperti yang diharapkan yaitu mencakup kemampuan komunikasi sosial siswa dalam berkomunikasi yang baik yang diharapkan mampu mencapai sasaran yang dapat di lihat dari hasil komunikasi sosial siswa nantinya, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sebaliknya yang terjadi adalah kurang optimal nya harapan dari sekolah terhadap komunikasi sosial siswa.. Kondisi-kondisi yang terjadi di sekolah tersebut adalah kelemahan dalam komunikasi sosial yang segera perlu di atasi. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan komunikasi yang baik antara sesama teman sejawat baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja , baik perilaku komunikasi sosial siswa di sekolah maupun di masyarakat nantinya apalagi SMPN 34 Padang ini Akreditasinya A, jadi dapat dipastikan bahwa sekolah ini akan menjadi suri tauladan atau contoh panutan yang baik bagi sekolah-sekolah lainnya. Kalau ini dibiarkan begitu saja maka kemungkinan akan berdampak pada masalah komunikasi sosial antara sesama siswa. Dengan tidak adanya komunikasi sosial antara satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama dan akan menimbulkan perilaku-prilaku yang tidak baik pula yang mungkin akan terjadi. Permasalahan tersebut memerlukan perhatian dari seluruh pihak, yang berkenaan dengan kemampuan komunikasi sosial siswa, yang sangat penting dalam pengembangan moral siswa dalam kehidupan

bermasyarakat. Permasalahan ini bertentangan pula dengan nilai-nilai dan norma sosial bangsa kita yang mengutamakan sopan santun dan keramah tamahan siswa serta saling tolong-menolong dalam segala hal. Disamping itu komunikasi sosial siswa merupakan modal dalam melakukan komunikasi sosial dalam masyarakat kelak. Siswa merupakan generasi muda yang diharapkan dapat terjun kemasyarakat dengan modal sikap dan perilaku yang salah satunya adalah perilaku yang mampu berkomunikasi sosial baik dengan lingkungan sekitar.

Menelaah harapan dan kenyataan pada latar belakang, peneliti menyimpulkan bahwa sangat perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan komunikasi sosial siswa melalui komunikasi sosial. Serta kemampuan berkomunikasi sosial ini merupakan modal bagi siswa dalam mengembangkan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial dimasyarakat. Berdasarkan penjelasan maka dari itu peneliti merumuskan penelitian dengan judul: **“Komunikasi Sosial Siswa Di SMP Negeri 34 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Sebagian siswa masih memperlihatkan sikap acuh tak acuh dengan teman-temannya tanpa adanya saling tegur sapa.
2. Terdapat siswa yang menunjukkan sifat yang tidak sopan dalam berbicara dengan kata-kata yang kasar dan kotor.

3. Sebagian siswa membentuk kelompok-kelompok berdasarkan latar belakang ekonomi.
4. Siswa tidak saling menghargai sesama teman maupun sesama kelompok (kelas)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti, sehingga maksud dan tujuan tercapai serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada komunikasi sosial siswa di SMP Negeri 34 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk komunikasi sosial siswa di SMP Negeri 34 Padang?
2. Bagaimana Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial Siswa Yang Baik Di SMP Negeri 34 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk komunikasi sosial siswa Di SMP Negeri 34 Padang.
2. Menjelaskan bagaimana Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial Siswa Yang Baik di SMP Negeri 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam wacana ilmu komunikasi yang berfokus pada kajian komunikasi sosial siswa. Juga berguna untuk memperkaya dan mengembangkan konsep-konsep yang berkaitan dengan komunikasi sosial siswa, komunikasi antar sesama siswa, keterampilan sikap dan nilai serta perilaku nyata dalam kehidupan masyarakat dan Negara, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna membentuk sikap siswa dalam komunikasi dan menjadi siswa yang dapat bergaul dengan baik di lingkungannya.

b. Bagi Siswa

Untuk mengoptimalkan cara berkomunikasi siswa dan memahami pentingnya komunikasi siswa dalam pergaulan di sekolah dalam rangka menjadi generasi penerus bangsa yang berahklak mulia, cerdas, cakap, kreatif serta menjadi warga Negara yang baik.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan dukungan kepada guru-guru bidang studi di sekolah tentang komunikasi sosial siswa guna membentuk sikap siswa.